

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu hal penting dalam menjalankan sebuah organisasi. Organisasi yang memiliki SDM yang ahli di setiap bidangnya menjadi tolak ukur keberhasilan organisasi. SDM harus mendapatkan perhatian khusus dan menjadi fokus utama dalam memperbaiki kinerja SDM dalam berorganisasi. Potensi SDM yang rendah dan ditambah dengan tidak adanya program pengembangan SDM dalam suatu organisasi maka organisasi tersebut tidak dapat berkembang dan tidak bisa bersaing dengan organisasi lainnya.

Pelatihan atau pengembangan SDM adalah salah satu upaya bagi organisasi atau lembaga yang bertujuan meningkatkan potensi dan keterampilan anggota. Pelatihan identik dengan keterampilan, pengetahuan dan perubahan perilaku yang akan diraih oleh peserta pelatihan, salah satu contohnya pelatihan *public speaking* dari yang masih belum pandai mengolah kata saat berbicara depan umum hingga ia mahir berbicara di depan umum. Pelatihan dikategorikan berhasil apabila tujuan pencapaian hasil dapat tercapai.

Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu wadah yang tepat bagi para mahasiswa untuk melatih dirinya dalam berorganisasi dengan segala aturan yang berlaku. Standar prosedur yang telah ditetapkan harus dilaksanakan dalam membuat sebuah rangkaian acara dan hal ini tidak lah mudah. Pelatihan menjadi sarana bagi setiap organisasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi, meningkatkan pengetahuan serta mengubah perilaku anggota baru agar dapat melaksanakan tugas dalam organisasi dengan baik. Anggota baru dalam suatu organisasi juga diharapkan mampu menghadapi tantangan dan hambatan yang akan terjadi di dalam organisasi. Lembaga Dakwah Kampus Sahabat Muslim Universitas Negeri Jakarta (LDK SALIM UNJ) adalah salah satu organisasi kemahasiswaan yang memiliki program pelatihan yang dikhususkan untuk para anggota baru LDK SALIM UNJ.

LDK SALIM UNJ memberikan pelatihan khusus untuk anggota baru dalam menjamin regenerasi organisasi agar terus berlangsung sehingga menghasilkan anggota yang memiliki potensi kepemimpinan, perilaku yang baik bagi organisasi dan memiliki keterampilan dalam berorganisasi. Pelatihan tersebut adalah *Muslim Leadership Training* (MLT). MLT dirasa perlu dilaksanakan karena mengingat tujuan pentingnya dari program pelatihan ini, yaitu sebagai pengayaan

wawasan dalam berorganisasi di tingkat Universitas, meningkatkan jiwa kepemimpinan, manajemen organisasi serta sebagai proses regenerasi lembaga dakwah tingkat Universitas.

Program pelatihan dikategorikan berhasil apabila dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pelatihan dipandang sebagai tolak ukur yang akurat untuk pencapaian hasil suatu pelatihan. Tujuan pelatihan dapat diberi arti sebagai suatu rumusan tentang hasil yaitu keluaran (output) dan dampak (outcome) yang ingin dicapai oleh pelatihan.¹ Panitia pelaksana dalam hal ini pengurus LDK dalam pelaksanaan MLT tidak memperhatikan dampak dari MLT itu sendiri sehingga dalam perjalanannya ada beberapa anggota LDK memiliki perilaku yang kurang baik dalam berorganisasi.

Perilaku organisasi adalah telaah dan penerapan pengetahuan tentang bagaimana orang-orang bertindak di dalam organisasi.² Penulis menganalisa dari pernyataan tersebut bahwa perilaku organisasi merupakan suatu ilmu yang dapat memahami tingkah laku anggota di suatu organisasi. Perilaku organisasi memiliki banyak ruang lingkup diantaranya adalah motivasi, kepemimpinan, konflik, komunikasi, kinerja, serta pemecahan masalah dan pengambilan

¹ D. Sudjana, *Sistem & Manajemen Pelatihan Teori & Aplikasi* (Bandung: Falah Production, 2007), hlm. 104-105

² Keith Davis dan John W. Newstrom, 1996, *Perilaku dalam Organisasi*, Jilid 1, Jakarta, Erlangga. Hlm 5

keputusan. Anggota organisasi seharusnya memiliki perubahan perilaku setelah mengikuti program MLT agar selalu siap menghadapi tantangan dan mampu menjalankan tugasnya dalam berorganisasi.

Peneliti mengamati berdasarkan survey yang dilakukan di awal menemukan beberapa masalah diantaranya; semangat dalam menghadiri kegiatan organisasi yang masih rendah; masih belum baik dalam memimpin kelompok; belum bisa mengambil keputusan dengan cepat dan tepat;; tidak percaya diri dalam mengelola konflik; kemampuan komunikasi yang masih terbatas dalam artian hanya berinteraksi dengan orang-orang tertentu saja atau yang sudah lama dikenalnya; serta kinerja yang belum terukur keberhasilannya.

Peneliti memutuskan berdasarkan uraian diatas perlu diadakan penelitian dengan judul **“Dampak Program Muslim Leadership Training terhadap Perilaku Berorganisasi Anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Salim Universitas Negeri Jakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Latar Belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis akan melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah penyelenggaraan MLT berdampak pada perilaku organisasi anggota LDK?

2. Bagaimana dampak *Muslim Leadership Training* terhadap perilaku berorganisasi bagi lulusan peserta *Muslim Leadership Training* di LDK SALIM UNJ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti memfokuskan penelitian dampak perilaku yang diperoleh anggota LDK SALIM UNJ setelah mengikuti program MLT. Subjek dari penelitian ini adalah peserta lulusan Muslim Leadership Training Tahun 2017 semaksimalnya sebanyak 30 orang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan pembatasan masalah maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan: “Apakah dampak *Muslim Leadership Training* terhadap perilaku organisasi anggota LDK SALIM UNJ?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengetahui dampak muslim leadership training terhadap perilaku organisasi anggota Lembaga Dakwah Kampus SALIM UNJ. Selain itu penulis juga dapat menumbuhkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang akademis serta menumbuhkan sikap kritis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi seperti di organisasi tersebut.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai pelatihan dalam rangka mengetahui perilaku berorganisasi anggota LDK SALIM UNJ. Selain itu diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan berguna bagi kehidupan khususnya di dunia organisasi.

c. Bagi Lembaga Dakwah Kampus Sahabat Muslim UNJ

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai masukan berupa informasi untuk melakukan perbaikan dalam terhadap pengembangan SDM dalam peningkatan keterampilan organisasi sehingga diharapkan mampu menjadikanya lebih baik lagi.